

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

LAPORAN KEUANGAN INTERIM / *INTERIM FINANCIAL STATEMENTS*
30 SEPTEMBER 2025 / *SEPTEMBER 30, 2025*
(TIDAK DIAUDIT) / (*UNAUDITED*)

*The original financial statements included
herein are in the Indonesian language*

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Halaman/ <u>Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi	-	<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1 - 3	<i>Interim Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	4	<i>Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	5	<i>Interim Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	6	<i>Interim Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	7	<i>Notes to the Interim Financial Statements</i>

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY
FOR THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025, AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR NINE MONTHS
PERIODE ENDED**

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk
No. 049/CRS-EKS/X/2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama **Sapto Utomo Hidajat**
Alamat Kantor Jl. Danau Permai Raya Blok C1 Sunter, Jakarta
Alamat Domisili Jl. Menteri Supeno No. 5A, RT 009 RW 004
Mugasari, Semarang
Nomor Telepon (021) 6509969
Jabatan Direktur Utama
President Director

We, the undersigned:

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Position

2. Nama **Alexander Hidajat**
Alamat Kantor Jl. Danau Permai Raya Blok C1 Sunter, Jakarta
Alamat Domisili Jl. Pemuda No. 89 RT 005 RW 003, Pandansari,
Semarang
Nomor Telepon (021) 6509969
Jabatan Direktur
Director

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk;
- Laporan keuangan PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal di PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk.
- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk.*
- The financial statements of PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- a. All information in the financial statements of PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk has been fully and correctly disclosed;*
b. The financial statements of PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
- We are responsible for the internal control system of PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is made truthfully.

Jakarta,

17 Oktober 2025 | October 17, 2025



Sapto Utomo Hidajat
Direktur Utama | President Director

Alexander Hidajat
Direktur | Director

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(30 September 2025 Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(September 30, 2025 was Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 September 2025 / <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	20.566.272.790	23.851.781.349	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	1.542.327.148	1.429.766.663	Third party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	6	-	108.448.166	Related party
Pihak ketiga	6	15.694.960	17.969.315	Third party
Persediaan	7	1.104.929.012	843.921.012	Inventories
Uang muka dan				Advances and
biaya dibayar di muka	8	1.239.422.484	537.734.620	prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	29	46.506.841	373.050.067	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		24.515.153.235	27.162.671.192	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Perlengkapan operasional hotel	9	574.754.690	592.039.182	Hotel operating equipment
Aset tetap	10	98.914.513.763	102.273.701.655	Fixed assets
Properti investasi	11	58.697.910.448	58.797.805.970	Investment property
Aset hak-guna	12	19.976.646.234	22.830.452.842	Right-of-use assets
Jaminan				Security deposits
Pihak berelasi	13	2.000.000.000	2.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	13	129.870.000	129.870.000	Third party
Jumlah Aset Tidak Lancar		180.293.695.135	186.623.869.649	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		204.808.848.370	213.786.540.841	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral
part of these financial statements

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(30 September 2025 Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(September 30, 2025 was Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 September 2025 / <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	1.541.263.822	2.571.751.472	Third party
Utang pajak	29	469.609.464	647.338.377	Taxes payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	15	3.495.149.455	2.566.528.986	Third party
Uang muka terima				Advances received
Pihak berelasi	16	54.224.087	-	Related party
Pihak ketiga	16	540.000.000	540.000.000	Third party
Akrual	17	1.194.976.534	1.283.472.178	Accruals
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debts:
Liabilitas sewa	12	5.302.397.840	4.007.150.000	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18	57.030.562	97.766.664	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		12.654.651.764	11.714.007.677	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debts, net of current portion :
Liabilitas sewa	12	22.332.697.941	26.492.602.309	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18	-	32.588.896	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	19	1.189.729.529	1.189.729.529	Employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	29	6.282.658.532	6.282.658.532	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		29.805.086.002	33.997.579.266	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		42.459.737.765	45.711.586.943	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral
part of these financial statements

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(30 September 2025 Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(September 30, 2025 was Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2025 / September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar				Authorized capital
1.200.000.000 saham				1,200,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh 450.000.000 saham	20	45.000.000.000	45.000.000.000	450,000,000 shares
Tambahan modal disetor	21	23.183.372.390	23.183.372.390	Additional paid-in capital
				Surplus of revaluation of fixed
Surplus revaluasi aset tetap	22	92.086.041.326	92.086.041.326	assets
Saldo laba				Retain earnings
Dicadangkan	23	500.000.000	400.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	23	1.579.696.889	7.405.540.182	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		162.349.110.605	168.074.953.898	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		204.808.848.370	213.786.540.841	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral
part of these financial statements

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**LAPORAN LABA RUGI INTERIM
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(30 September 2025 Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**

(September 30, 2025 was Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024	
Pendapatan	24	30.054.397.989	37.833.551.604	Revenues
Beban pokok pendapatan	25	(13.588.098.038)	(16.268.714.410)	Cost of revenues
LABA BRUTO		16.466.299.951	21.564.837.194	GROSS PROFIT
Beban usaha	26	(16.041.205.119)	(16.815.754.234)	Operating expenses
Beban penyusutan	26	(7.232.122.786)	(6.943.212.338)	Depreciation expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	27	1.492.939.572	933.958.396	Other income (expenses)
Pendapatan keuangan		743.867.562	424.758.515	Finance income
Beban keuangan	28	(1.155.622.473)	(1.256.913.228)	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(5.725.843.293)	(2.092.325.695)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan	29	-	-	Income tax benefit
RUGI PERIODE BERJALAN		(5.725.843.293)	(2.092.325.695)	LOSS FOR THE PERIODS
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	19	-	-	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	29	-	-	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain		-	-	Other comprehensive income
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(5.725.843.293)	(2.092.325.695)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIODS
LABA (RUGI) PER SAHAM	32	(12,7)	(4,6)	EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(30 September 2025 Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**

(September 30, 2025 was Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus of revaluation of fixed assets	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2024		45.000.000.000	23.183.372.390	92.086.041.326	300.000.000	9.092.753.000	169.662.166.716	Balance as at January 1, 2024
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Allocation for general reserves
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	(2.092.325.695)	(2.092.325.695)	loss for the period
Saldo 30 September 2024		45.000.000.000	23.183.372.390	92.086.041.326	400.000.000	6.900.427.305	167.569.841.021	Balance as at September 30, 2024
Saldo 1 Januari 2025		45.000.000.000	23.183.372.390	92.086.041.326	400.000.000	7.405.540.182	168.074.953.898	Balance as at January 1, 2025
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Allocation for general reserves
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	(5.725.843.293)	(5.725.843.293)	loss for the period
Saldo 30 September 2025		45.000.000.000	23.183.372.390	92.086.041.326	500.000.000	1.579.696.889	162.349.110.605	Balance as at September 30, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral
part of these financial statements

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(30 September 2025 Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(September 30, 2025 was Unaudited)
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 September 2025 / <i>September 30, 2025</i>	30 September 2024 / <i>September 30, 2024</i>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		30.381.252.411	34.881.350.075	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan bunga dan lainnya		743.867.562	424.758.515	<i>Receipts from interest and others</i>
Pembayaran kepada karyawan		(12.765.188.403)	(13.878.673.343)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran untuk beban operasional		(8.742.469.764)	(9.193.546.371)	<i>Payment for operating expenses</i>
Pembayaran kepada pemasok		(7.988.242.117)	(8.554.074.092)	<i>Payment to suppliers</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari				<i>Net Cash Provided from</i>
Aktivitas Operasi		1.629.219.689	3.679.814.784	<i>Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penambahan perlengkapan				<i>Increase of hotel</i>
operasional hotel	11	17.284.492	(69.000.100)	<i>operating equipment</i>
Perolehan penjualan aset tetap		130.000.000	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	9	(981.537.742)	(2.132.028.433)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk				<i>Net Cash Used for</i>
Aktivitas Investasi		(834.253.250)	(2.201.028.533)	<i>Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	12	(4.007.150.000)	(3.745.000.000)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	18	(73.324.998)	(73.324.998)	<i>Payment of consumer financing payables</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk				<i>Net Cash Used for</i>
Aktivitas Pendanaan		(4.080.474.998)	(3.818.324.998)	<i>Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO				<i>NET INCREASE (DECREASE) IN</i>
KAS DAN SETARA KAS		(3.285.508.559)	(2.339.538.747)	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS				<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
PADA AWAL TAHUN		23.851.781.349	21.121.345.481	<i>AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS				<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
PADA AKHIR PERIODE		20.566.272.790	18.781.806.734	<i>AT END OF PERIODS</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral
part of these financial statements

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk (Perusahaan) didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 1991 di Jakarta, Indonesia, dengan akta No. 32 tanggal 15 November 1991 dibuat di hadapan Notaris Tjoek Ratriawan, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3836.HT.01.01.TH'92 tanggal 9 Mei 1992, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5069 Tambahan No. 81 tanggal 9 Oktober 1992.

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 12 November 2020 dari Notaris Rahayu Ningsih, S.H., pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Sunter Lakeside Hotel Tbk, serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0075955.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 12 November 2020.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 8 tanggal 19 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H., mengenai pengangkatan kembali direksi dan komisaris serta penambahan cadangan wajib dari saldo laba bersih Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09.-0306114 tanggal 3 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perhotelan bintang empat dengan segala sarana penunjangnya.

Hotel Perusahaan bernama Sunlake Hotel berlokasi di Jalan Danau Permai Raya Blok C 1, Sunter, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada 1 November 1995. Entitas induk terakhir adalah Unilink Ventures Inc yang didirikan dan berdomisili di British Virgin Island.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk (the Company) was incorporated as a limited liability Company in 1991 in Jakarta, Indonesia, by deed No. 32 dated November 15, 1991 of Notary Tjoek Ratriawan, S.H., Public Notary and was legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C2-3836.HT.01.01.TH'92 dated May 9, 1992, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5069 Supplement No. 81 dated October 9, 1992.

Based on deed No. 4 dated November 12, 2020 of Notary Rahayu Ningsih, S.H., the Company's shareholders agreed, among others, changes in the status of the Company from Private Company to Public Company, hence the name of the Company became PT Sunter Lakeside Hotel Tbk, and changed the entire Articles of Association of the Company to conform with the applicable laws and regulations in the capital market. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0075955.AH.01.02. Year 2020 dated November 12, 2020.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by deed No. 8 dated June 19, 2025, drawn up by Notary Rahayu Ningsih, S.H., regarding changes to the reappointment of directors and commissioners and the addition of mandatory reserves from the Company's net profit balance. These changes have been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09.-0306114 dated July 3, 2025.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objectives of the Company are operating four stars hotel with all its supporting activities.

The Company's hotel name is Sunlake Hotel located at Jalan Danau Permai Raya Blok C 1, Sunter, Jakarta. The Company started its commercial activities on November 1, 1995. The ultimate shareholder is Unilink Ventures Inc, which is established and domiciled in the British Virgin Island.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penawaran Perdana Saham

Pada tanggal 18 Maret 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dalam surat No. S-43/D.04/2021 sesuai dengan pernyataan Emiten tanggal 10 Maret 2021 dan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp.150 (Rupiah penuh) per saham dengan total keseluruhan Rp 22.500.000.000. Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan surat persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-02373/BEI.PP1/03-2021, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 450.000.000 saham pada tanggal 24 Maret 2021.

c. Struktur dan manajemen Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris independen

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Surjo Luhur Hidajat
Nicholas Thomas Pelliccione
Santoso Widjojo

Sapto Utomo Hidajat
Alexander Hidajat
Daniel Hidayat
Toto Sandjaja

b. Initial Public Offering

On March 18, 2021, the Company obtained an effective statement from the Chief Executive of Capital Market Supervision of Financial Services Authority in letter No. S-43/D.04/2021 in accordance with the Issuer's statement dated March 10, 2021 and a registration statement with the Financial Services Authority (OJK) to conduct an initial public offering of 150,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full Rupiah) per share to the public through the Indonesia Stock Exchange with an initial offering price of Rp 150 (full amount) per share for a total of Rp 22,500,000,000. All issued and paid-up shares of the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the listing announcement letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-02373/BEI.PP1/03-2021, the Company listed all of its shares totaling 450,000,000 shares on March 24, 2021.

c. Structure and management of the Company

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Komite Audit Perusahaan terdiri dari:

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the members of Company's Audit Committee are as follows:

30 September 2025 /
September 30, 2025

31 Desember 2024 /
December 31, 2024

Ketua
Anggota
Anggota

Santoso Widjojo
Sugito Wibowo
Kristianto Nugraha

Santoso Widjojo
Sugito Wibowo
Kristianto Nugraha

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki 21 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at September 30, 2025 the Company had 21 permanent employees (unaudited).

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**a. KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (SAK)**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dilaporkan dalam mata uang rupiah dan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi untuk akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung, dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. COMPLIANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (SAK)**

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Service Authority's (OJK) regulation particularly Rules No. VIII.G.7 in "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies".

**b. BASIS OF PREPARATION OF FINANCIAL
STATEMENTS**

The financial statements have been prepared according to Indonesian Financial Accounting Standards and reported in rupiah currency and have been prepared using historical cost, except for certain accounts using other measurement as described in the accounting policies for the respective accounts. The financial statements have been prepared using accrual basis, except statement of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, presenting the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgements in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgement or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the financial statements are disclosed in Note 3.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

c. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut :

- PSAK 107 (Amendemen) : Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- PSAK 116 (Amendemen) : Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik
- PSAK 201 (Amendemen) : Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 207 (Amendemen) : Laporan Arus Kas tentang Pengaturan pembiayaan pemasok

Perusahaan menerapkan PSAK yang berkaitan dengan kegiatan usahanya.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, nomor referensi masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

d. KLASIFIKASI LANCAR/JANGKA PENDEK DAN TIDAK LANCAR/JANGKA PANJANG

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- (i) akan dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- (iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

c. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has revised several Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which have been effective as at January 1, 2024 as follows :

- PSAK 107 (Amendment) : Financial Instruments: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements
- PSAK 116 (Amendment) : Lease regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback
- PSAK 201 (Amendment) : Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non-current, and Non-current Liabilities with Covenants
- PSAK 207 (Amendment) : Statements of Cash Flow regarding Supplier Finance Arrangements

The Company adopts PSAK which are relevant with its business.

Starting January 1, 2024, reference numbers of the individual PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) have been changed as published by DSAK-IAI.

d. CURRENT AND NON-CURRENT CLASSIFICATION

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is :

- (i) intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- (ii) held primarily for the purpose of trading,
- (iii) expected to be realised within 12 months after the reporting date, or
- (iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting date

All other assets are classified as non-current.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- (i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal atau dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA

Kas dan setara kas merupakan kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Deposito berjangka" dalam laporan posisi keuangan.

Kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dijaminkan atau dibatasi pencairannya, disajikan sebagai "Dana yang dibatasi pencairannya" dalam laporan posisi keuangan.

f. INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

A liability is current when it is:

- (i) expected to be settled in the normal operating cycle or within 12 months after the reporting date,*
- (ii) held primarily for the purpose of trading,*
- (iii) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

Time deposits with original maturities over 3 (three) months and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage are presented as "Time deposits" in the statements of financial position.

Cash and cash equivalents and time deposits which are used as collateral or are restricted funds are presented as "Restricted funds" in the statements of financial position.

f. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

f.1. Aset keuangan

f.1. Financial assets

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Perusahaan menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI).

Classification and measurement of financial assets are based on a business model and contractual cash flows. The Company assesses whether the financial instrument cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut :

Financial assets are classified into the three categories as follows :

(1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(1) Financial assets measured at amortized costs

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi :

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met :

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

a. The objective of business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and

b. The contractual cash flows of the financial asset give right to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest rate method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)	NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (Unaudited) (Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)
--	---

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- (2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

- (2) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi :

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met :

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*

- The contractual cash flows of the financial asset give right to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- (3) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

- (3) *Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)	NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (Unaudited) (Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)
--	---

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are directly reclassified to retained earnings, not through profit or loss.

f.2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut :

- (1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

f.2. Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the two categories as follows :

- (1) *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(2) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

f.3. Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

f.3. The effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating method the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

f.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset each other and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

f.5. Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan pada perkiraan tingkat bunga efektif awal.

ECL diakui dalam tiga tahap (*general model*) untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal. Untuk eksposur kredit di mana tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL ditentukan untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit di mana terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa waktu eksposur risiko kredit, terlepas dari waktu peristiwa gagal bayar (ECL sepanjang umur). Untuk aset keuangan yang terdapat bukti obyektif penurunan nilai, ECL sepanjang umur dihitung pada nilai tercatat bersih (setelah dikurangi penyisihan kredit).

Ketika menentukan apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika mengestimasi ECL, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang mendukung dan relevan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan informasi penilaian kredit dan termasuk informasi *forward-looking*.

f.5. Impairment of financial assets

The Company recognize an allowance for expected credit losses (ECL) for all the Company's assets measured at amortized cost. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

ECLs are recognized in three stages (*general model*) for impairment based on changes in credit quality since initial recognition. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (12-months ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (lifetime ECL). For financial assets that have objective evidence of impairment, lifetime ECL is calculated at the net carrying amount (net of credit allowance).

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company compares the risk of a default occurring on the financial assets as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial assets as at the date of initial recognition and considers supportable and reasonable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)	NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (Unaudited) (Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)
--	---

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

f.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

f.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Level 1

Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

(i) Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.

(ii) Level 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.

(ii) Level 2

Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly.

(iii) Level 3

Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

(iii) Level 3

Unobservable inputs for the assets or liabilities.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)	NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (Unaudited) (Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)
--	---

f.7. Penghentian pengakuan

(1) Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

g. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

f.7. Derecognition

(1) Financial assets

Financial assets (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company similar financial assets) is derecognized when :

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

g. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 224 about "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

h. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang yang mengalami penurunan nilai dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

i. PERSEDIAAN

Persediaan diakui pada nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Persediaan terdiri dari perlengkapan, makanan dan minuman. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode masuk pertama keluar pertama.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak terpakai atau tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

k. ASET TETAP

Aset tetap pada saat perolehan diakui sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

h. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less allowance for impairment.

Allowance is established when there is objective evidence that the outstanding amounts can not be collected. The impaired receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

i. INVENTORIES

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

Inventories consist of supplies, food and beverage. The method used to determine cost is the first-in first-out method.

A provision for obsolete and unused or slow-moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

j. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses are amortised over their benefited periods using straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

k. FIXED ASSETS

Fixed assets at the time of acquisition are stated at cost deducted by accumulated depreciation and impairment, if any.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis, kecuali tanah tidak disusutkan, dari aset tetap bersangkutan sebagai berikut :

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives, except land is not depreciated, of the relevant assets as follows :

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20 - 31	<i>Buildings</i>
Inventaris dan perlengkapan operasi hotel	8	<i>Hotel operational supplies and equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the acquisition cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, serta keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam konstruksi. Biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is completed. Depreciation is charged at the date when assets are ready for use.

Pada akhir periode pelaporan, aset tetap diukur nilai wajarnya dan dicatat pada jumlah revaluasian, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

At the end of reporting period, fixed assets are measured at its fair value and are recorded at its revaluation value, deducting by accumulated depreciation and accumulated impairment.

Selisih penilaian kembali aset tetap dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, meliputi pemindahan sekaligus selisih penilaian kembali pada saat penghentian atau pelepasan aset tersebut.

Surplus of revaluation of fixed assets in equity is recorded directly to retained earnings when the asset is derecognized, which includes both the transfer and the difference in revaluation on the termination or disposal of the asset.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)	NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (Unaudited) (Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)
--	---

1. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat dengan model biaya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis, kecuali tanah tidak disusutkan, dari properti investasi bersangkutan sebagai berikut :

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi.	

1. INVESTMENT PROPERTY

Investment property represents land or buildings that are held for operating leases or capital appreciation purpose, rather than for use or for sale in ordinary course of business. Investment property also includes property that is still constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment properties are stated with cost model.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives, except land is not depreciated, of the relevant investment property as follows :

	<u>Tahun/ Years</u>
Buildings	20
Investment property is stated at fair value, which reflects market conditions determined by the independent appraiser. Investment property in progress is measured at cost until its fair value can be measured reliably or construction is completed, whichever is earlier. Changes in fair value are recorded in profit or loss.	

m. PERLENGKAPAN OPERASIONAL HOTEL

Perlengkapan operasional hotel terdiri dari linen, chinaware, glassware, silverware dan seragam yang diakui sebesar harga perolehan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri berdasarkan amortisasi dengan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Linen	2
Chinaware, Silverware, Glassware	8
Seragam	1

m. HOTEL OPERATING EQUIPMENT

Hotel operating equipment consisting of linen, chinaware, glassware, silverware and uniforms are recognized at cost, charged to separate statement of profit or loss and other comprehensive income on an amortized basis with estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Linen	2
Chinaware, Silverware, Glassware	8
Uniform	1

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat perlengkapan operasional hotel dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan perlengkapan operasional hotel (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan nilai tercatat dari perlengkapan operasional hotel) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of hotel operational equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of hotel operational equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the hotel operational equipment) is recognized in a separate statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

n. SEWA

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

n. LEASES

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah :

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Company has the right to operate the asset;*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi :

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following :

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of either the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksibel kondisi kontrak tertentu.

Untuk memodifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan :

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui laba rugi setiap terjadinya penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Non-current lease and low value assets lease

The Company has chosen not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The company account for a lease modification as a separate lease if :

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The rental consideration is increased by an amount equal to the stand-alone price for increases in scope and appropriate adjustments to the stand-alone price to reflect specific contract conditions.

To modify a lease that is not recorded as a separate lease, on the effective date of the lease modification, the Company:

- Remeasuring and allocating modified contract consideration;
- Determining the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate based on the remaining life of the lease and the remaining lease payments by making adjustments to the right-of-use asset. The revised discount rate is determined as the Company's incremental loan interest rate on the effective date of the modification;
- Reduce the carrying amount of the right-of-use asset to reflect partial or complete termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. The Company recognizes profit or loss of any related to the partial or complete termination of the lease; and
- Make adjustments related to right-of-use assets for all other lease modifications.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

o. PENURUNAN NILAI ASET NON KEUANGAN

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau apa saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. UTANG USAHA

Utang usaha pada awalnya diakui nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS

At each ending annual reporting period. The Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when an annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each ending annual reporting period as to whether there is any indication that the previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss of an asset is reversed in profit or loss to the extent at the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. TRADE PAYABLES

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

q. PROVISI

Perusahaan mengakui provisi apabila memiliki liabilitas kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pensiun

Perusahaan diharuskan menyediakan program pensiun dengan minimal jumlah imbalan tertentu sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun tersebut lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Perusahaan, selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun .

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan akhir periode pelaporan tahunan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan tahunan dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang dengan apa imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

q. PROVISIONS

Provision are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made. Provisions are not recognized for future operating losses.

r. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at the time payable to employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Pension benefits

Company is required to provide pension plans with a minimum amount of benefits in accordance with applicable law and regulation which is defined benefit obligation. If the pension benefits are higher than the amounts under the Company's pension plan, the difference is presented as part of the pension benefit obligations.

Employee benefit obligations recognised in the statements of financial position related to pension plan represent present value of defined benefit plan at each ending annual reporting period.

The present value of defined benefit obligations are stated by discounting of future estimate cash flows using the interest rate of long-term government bond at each ending annual reporting period in Rupiah currency, equal to currency by which the benefits will be paid and having the same period with those pension plan obligations.

Past service cost are directly recognized in profit or loss. Actuarial gains or losses derived from adjustments and changes in actuarial assumptions are all directly recognized in other comprehensive income at the date of occurrence.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

s. PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang/jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perusahaan sebagai kompensasi atas diteruskannya barang/jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang/jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang/jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang/ jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang/jasa tersebut).

Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi penerimaan pembayaran dari pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha", dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka terima".

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

s. REVENUES AND EXPENSES RECOGNITION

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods/services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods/services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods/services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods/services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods/services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods/services).

A contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the receipt payments from customer. A contract liability is recognised when the payments by the customer are more than the performance obligation satisfied. The contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables", and contract liabilities are presented under "Advances received".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

t. PENJABARAN MATA UANG ASING

Akun-akun dalam laporan keuangan diukur dengan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan oleh Perusahaan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal pelaporan sebagai berikut (nilai Rupiah penuh) :

30 September 2025 /
September 30, 2025

Dolar Amerika Serikat (USD)

16.675

u. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

t. FOREIGN CURRENCY TRANSLATION

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of transactions. Monetary assets and liabilities in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The exchange rates used by the Company is the rate issued by Bank Indonesia at the reporting date as follows (full Rupiah amount) :

31 Desember 2024 /
December 31, 2024

16.371

United States Dollar (USD)

u. INCOME TAX

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or in other comprehensive income, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan yang diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognized for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred income tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

v. KONTINJENSI

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*).

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

v. CONTINGENCIES

Contingent liabilities are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognised in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

w. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Earnings (loss) per share is calculated by dividing earnings (loss) for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

x. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi adalah Direksi.

x. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Directors.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgement is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax assessment is uncertain during the normal course of business.

The Company recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Perusahaan menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu.

Penyisihan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of trade receivables

The Company reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at each reporting date. The Company determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience.

Allowance for inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount estimated.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset pajak tangguhan yang direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan.

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir setiap periode pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental (SBPI) dari Suatu Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Recoverability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Company will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets can be utilized, the assets are not recognized in the statements of financial position.

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions.

Estimating the Incremental Borrowing Rate (IBR) of a Lease

The Company cannot directly determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

Perusahaan menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

Penyusutan dan amortisasi

Depreciation and amortization

Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya. Entitas akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

The Company will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated. The Entity will write off write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2025 / <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>	
Kas	62.394.925	33.210.998	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk	2.104.653.235	2.970.941.237	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dah. PT Bank BTPN Tbk)	2.108.198.824	656.535.074	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (prev. PT Bank BTPN Tbk)
PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk	806.724.983	2.426.778.343	PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	156.219.806	159.426.465	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	34.291.318	394.174.656	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.789.699	10.714.576	PT Bank OCBC NISP Tbk
	5.213.877.865	6.618.570.351	
Deposito (< 3 bulan)			Time deposits (< 3 months)
PT Bank Sinarmas Tbk	14.290.000.000	14.200.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dah. PT Bank BTPN Tbk)	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (prev. PT Bank BTPN Tbk)
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
	15.290.000.000	16.200.000.000	
Jumlah	20.566.272.790	22.851.781.349	Total
Suku bunga deposito per tahun	6%	3,25% - 6%	Interest rates per annum on time deposits

Seluruh kas dan setara kas adalah dalam Rupiah.

All of cash and cash equivalents represent in Rupiah currency.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	30 September 2025 / <i>September 30, 2025</i>
Pihak ketiga	
Badan pengembangan dan pembinaan bahasa	242.700.000
Kementrian Agama RI	169.096.000
Universitas Negeri Jakarta	162.435.000
Kesbangpol Jakarta Utara	112.200.000
BRI University	-
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	759.353.052
	1.445.784.052
Kartu kredit	96.543.096
Jumlah	1.542.327.148

b. Berdasarkan umur

	30 September 2025 / <i>September 30, 2025</i>
Belum jatuh tempo	1.125.524.930
Jatuh tempo :	
31 - 60 hari	337.154.903
61 - 90 hari	25.608.890
> 90 hari	54.038.425
Jumlah	1.542.327.148

Seluruh piutang usaha adalah dalam Rupiah.

Seluruh piutang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas piutang, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES

a. Based on customers

	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>
Third party	
Badan pengembangan dan pembinaan bahasa	-
Kementrian Agama RI	-
Universitas Negeri Jakarta	-
Kesbangpol Jakarta Utara	-
BRI University	328.099.999
Others (below Rp 100 millions)	869.754.182
	1.197.854.181
Credit card	231.912.482
Total	1.429.766.663

b. Based on aging

	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>
Not yet due	633.571.088
Due date :	
31 - 60 days	163.857.280
61 - 90 days	328.432.749
> 90 days	303.905.546
Total	1.429.766.663

All of trade receivables represent in Rupiah currency.

All of trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

Based on reviews of collectability of the the trade receivables, the Company's management believes that all receivables will be collectible, hence no allowance for impairment losses on the receivables was provided.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan pelanggan

	30 September 2025 / <i>September 30, 2025</i>
Pihak berelasi (Catatan 30)	-
Pihak ketiga	15.694.960
Jumlah	15.694.960

6. OTHER RECEIVABLES

a. Based on customers

	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>
Related party (Note 30)	108.448.166
Third party	17.969.315
Total	126.417.481

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan umur

	30 September 2025 / <i>September 30, 2025</i>
Belum jatuh tempo	15.694.960
Jatuh tempo :	
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
> 90 hari	-
Jumlah	<u>15.694.960</u>

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam Rupiah.

Seluruh piutang lain-lain tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak perlu dilakukan cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Based on aging

	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>	
126.417.481		<i>Not yet due</i>
		<i>Due date :</i>
-		<i>31 - 60 days</i>
-		<i>61 - 90 days</i>
-		<i>> 90 days</i>
<u>126.417.481</u>		<i>Total</i>

All of other receivables represent in Rupiah currency.

All of other receivables are unsecured and non-interest bearing.

Management believes that all of other receivables are collectible and no allowance for impairment losses is necessary.

7. PERSEDIAAN

	30 September 2025 / <i>September 30, 2025</i>
Makanan dan minuman	569.045.799
Perlengkapan hotel	535.883.213
Jumlah	<u>1.104.929.012</u>

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

7. INVENTORIES

	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>	
360.801.204		<i>Food and beverage</i>
483.119.808		<i>Hotel operating supplies</i>
<u>843.921.012</u>		<i>Total</i>

No allowance for impairment losses is necessary for inventories, since the management believes that all inventories and supplies are saleable or usable within their intended period of usage.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September 2025 / <i>September 30, 2025</i>
Biaya dibayar di muka	1.129.508.734
Uang muka	109.913.750
Jumlah	<u>1.239.422.484</u>

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>	
125.830.651		<i>Prepaid expenses</i>
411.903.969		<i>Advances</i>
<u>537.734.620</u>		<i>Total</i>

9. PERLENGKAPAN OPERASIONAL HOTEL

	30 September 2025 / <i>September 30, 2025</i>
Linen	299.303.097
Chinaware dan glassware	140.790.985
Lain-lain	134.660.608
Jumlah	<u>574.754.690</u>

9. HOTEL OPERATING EQUIPMENT

	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>	
358.713.589		<i>Linen</i>
98.664.985		<i>Chinaware and glassware</i>
134.660.608		<i>Others</i>
<u>592.039.182</u>		<i>Total</i>

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**
(Unaudited)
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30 September 2025 / September 30, 2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan				<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	105.155.047.136	-	-	105.155.047.136
Inventaris dan perlengkapan operasi hotel	15.375.707.569	981.537.742	-	16.357.245.311
Kendaraan	1.082.903.498	-	145.445.449	937.458.049
	<u>121.613.658.203</u>	<u>981.537.742</u>	<u>145.445.449</u>	<u>122.449.750.496</u>
Akumulasi penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	12.480.383.855	2.469.337.291	-	14.949.721.146
Inventaris dan perlengkapan operasi hotel	6.257.194.938	1.738.361.445	-	7.995.556.383
Kendaraan	602.377.755	70.721.920	83.140.471	589.959.204
	<u>19.339.956.548</u>	<u>4.278.420.656</u>	<u>83.140.471</u>	<u>23.535.236.733</u>
Nilai buku neto	<u>102.273.701.655</u>			<u>98.914.513.763</u>
31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan				<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	103.710.912.592	1.444.134.544	-	105.155.047.136
Inventaris dan perlengkapan operasi hotel	14.416.266.300	959.441.269	-	15.375.707.569
Kendaraan	1.082.903.498	-	-	1.082.903.498
	<u>119.210.082.390</u>	<u>2.403.575.813</u>	<u>-</u>	<u>121.613.658.203</u>
Akumulasi penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	9.190.217.496	3.290.166.359	-	12.480.383.855
Inventaris dan perlengkapan operasi hotel	4.109.267.161	2.147.927.777	-	6.257.194.938
Kendaraan	467.014.818	135.362.937	-	602.377.755
	<u>13.766.499.475</u>	<u>5.573.457.073</u>	<u>-</u>	<u>19.339.956.548</u>
Nilai buku neto	<u>105.443.582.915</u>			<u>102.273.701.655</u>

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)	VOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (Unaudited) (Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)
--	---

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan lainnya dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar USD 25.156.633. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

As at September 30, 2025, the Company has insured its fixed assets to cover the possible losses from fire, theft and others with a total coverage of USD 25,156,633. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap dan tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

As at the reporting dates, the management believes that there is no indication of assets impairment and there are no fixed assets pledged as collateral.

Tahun 2023

Penilaian kembali bangunan hotel

Year 2023

Revaluation of hotel buildings

Berdasarkan penilaian kembali aset tetap bangunan hotel di tahun 2023 oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Felix Sutandar dan rekan dengan laporannya No. 00115/2.0072-00/PI/05/0434/1/I/2024 tanggal 31 Januari 2024, nilai nilai tercatat bangunan hotel pada tanggal 31 Desember 2023 telah meningkat mengikuti nilai wajarnya, sebagai berikut:

Based on revaluation of fixed assets - hotel buildings by the Public Appraisal Services Office (KJPP) Felix Sutandar and partners with their report No. 00115/2.0072-00/PI/05/0434/1/I/2024 dated January 31, 2024, the carrying value of the hotel buildings as at December 31, 2023 were increased according their fair value, as follows:

	<u>2023</u>	
Nilai wajar	94.066.000.000	<i>Fair value</i>
Nilai tercatat	<u>72.149.334.278</u>	<i>Carrying value</i>
Surplus revaluasi (Catatan 22)	<u><u>21.916.665.722</u></u>	<i>Surplus of revaluation (Note 22)</i>

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**
(Unaudited)
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTY

30 September 2025 / September 30, 2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan				<i>Acquisition cost</i>
Tanah	56.700.000.000	-	-	56.700.000.000 <i>Land</i>
Bangunan	2.453.137.500	-	-	2.453.137.500 <i>Building</i>
	<u>59.153.137.500</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>59.153.137.500</u>
Akumulasi penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	355.331.530	99.895.522	-	455.227.052 <i>Building</i>
Nilai buku neto	<u>58.797.805.970</u>			<u>58.697.910.448</u> <i>Net book value</i>
31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan				<i>Acquisition cost</i>
Tanah	56.700.000.000	-	-	56.700.000.000 <i>Land</i>
Bangunan	2.453.137.500	-	-	2.453.137.500 <i>Building</i>
	<u>59.153.137.500</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>59.153.137.500</u>
Akumulasi penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	222.137.500	133.194.030	-	355.331.530 <i>Building</i>
Nilai buku neto	<u>58.931.000.000</u>			<u>58.797.805.970</u> <i>Net book value</i>

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan di Jakarta, yang dikelola oleh pihak berelasi disewakan ke pihak ketiga (Catatan 35b).

Investment property is land and buildings in Jakarta that manages by related party for leasing to third party (Note 35b).

Pada tanggal 30 September 2025, bangunan telah diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan lainnya dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp 1.400.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

As at September 30, 2025, the building was insured to cover the possible losses from fire, theft and others with a total coverage of Rp 1,400,000,000. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun 2023

Penilaian kembali properti

Berdasarkan penilaian kembali properti di tahun 2023 oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Felix Sutandar dan rekan dengan laporannya No. 00114/2.0072-00/PI/05/0434/1/I/2024 tanggal 31 Januari 2024, nilai tercatat properti pada tanggal 31 Desember 2023 telah meningkat mengikuti nilai wajarnya, sebagai berikut:

Year 2023

Revaluation of property

Based on revaluation of property by the Public Appraisal Services Office (KJPP) Felix Sutandar and partners with their report No. 00114/2.0072-00/PI/05/0434/1/I/2024 dated January 31, 2024, the carrying value of the property as at December 31, 2023 was increased according their fair value, as follows:

	<u>2023</u>	
Nilai tercatat	56.973.862.500	Carrying value
Nilai wajar	58.931.000.000	Fair value
Keuntungan atas surplus revaluasi (Catatan 27)	<u>1.957.137.500</u>	Gain on surplus of revaluation (Note 27)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset hak-guna

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

a. Right-of use assets

<u>30 September 2025 / September 30, 2025</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Aset hak-guna				Right-of-use assets
Tanah	39.601.716.496	-	-	39.601.716.496 Land
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Tanah	16.771.263.654	2.853.806.608	-	19.625.070.262 Land
Nilai buku neto	<u>22.830.452.842</u>			<u>19.976.646.234</u> Net book value
<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Aset hak-guna				Right-of-use assets
Tanah	39.601.716.496	-	-	39.601.716.496 Land
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Tanah	12.966.188.180	3.805.075.474	-	16.771.263.654 Land
Nilai buku neto	<u>26.635.528.316</u>			<u>22.830.452.842</u> Net book value

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**
(Unaudited)
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Liabilitas sewa

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)	27.635.095.780
Jangka pendek	<u>(5.302.397.840)</u>
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>22.332.697.941</u>

Perusahaan telah menyewa dari PT First National Cooling Industry (entitas sepengendali) atas tanah yang digunakan untuk bangunan hotel di Sunter, Jakarta (Catatan 35a).

Jumlah diakui di laba rugi:

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>
Bunga atas liabilitas sewa	1.142.493.471
Beban penyusutan aset hak-guna	<u>2.853.806.608</u>
Jumlah	<u>3.996.300.079</u>

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa :

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>
Saldo awal	30.499.752.309
Bunga atas liabilitas sewa	1.142.493.471
Pembayaran	<u>(4.007.150.000)</u>
Saldo akhir	<u>27.635.095.780</u>

b. Lease liabilities

	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	
30.499.752.309		Pihak berelasi (Catatan 30)
<u>(4.007.150.000)</u>		Current portion
		Long-term debt net of current portion
	<u>26.492.602.309</u>	

The Company has been leasing from PT First National Cooling Industry (entity under common control) of land, which is used for hotel buildings in Sunter, Jakarta (Note 35a).

Amounts recognized in profit or loss:

	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	
1.658.378.967		Interest on lease liabilities
<u>3.805.075.476</u>		Depreciation of right-of-use assets
	<u>5.463.454.443</u>	Total

The following summarises the component of changes in the liabilities arising from leases :

	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	
32.586.373.342		Beginning balance
1.658.378.967		Interest on lease liabilities
<u>(3.745.000.000)</u>		Payment
	<u>30.499.752.309</u>	Ending balance

13. JAMINAN

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)	2.000.000.000
Pihak ketiga	
Jaminan PLN	<u>129.870.000</u>
Jumlah	<u>2.129.870.000</u>

13. SECURITY DEPOSITS

	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	
2.000.000.000		Related party (Note 30)
		Third party
	<u>129.870.000</u>	Security deposit to PLN
	<u>2.129.870.000</u>	Total

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Jaminan ke pihak berelasi adalah sehubungan transaksi sewa tanah. Jaminan PLN untuk pemasangan instalasi listrik di bangunan hotel ke PT PLN (Persero).

Security deposit to related party in regards of leasing of land transaction. Security deposit to PLN is for the electricity installation at hotel buildings to PT PLN (Persero).

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan vendor

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>
Pihak ketiga	
PT Ciomas Adisatwa	78.403.885
CV Ocean Permata	74.317.860
UD Soka Indah Jaya Supplier	41.404.470
PT Budi Jaya Amenities	30.376.177
Rumah Kue Kemmy	28.385.200
CV Intan Supplier	-
CV Sayulu	-
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	1.288.376.230
Jumlah	<u>1.541.263.822</u>

b. Berdasarkan umur

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>
Belum jatuh tempo	957.523.000
Jatuh tempo :	
31 - 60 hari	461.686.920
61 - 90 hari	18.209.783
> 90 hari	103.844.119
Jumlah	<u>1.541.263.822</u>

Seluruh utang usaha adalah dalam Rupiah.

Seluruh utang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

14. TRADE PAYABLES

a. Based on vendors

	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	
Third party		
PT Ciomas Adisatwa	115.099.300	
CV Ocean Permata	182.502.550	
UD Soka Indah Jaya Supplier	197.356.863	
PT Budi Jaya Amenities	112.070.980	
Rumah Kue Kemmy	134.302.600	
CV Intan Supplier	149.304.190	
CV Sayulu	102.289.429	
Others (below Rp 100 millions)	1.578.825.560	
Total	<u>2.571.751.472</u>	

b. Based on aging

	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	
Not yet due	1.609.603.811	
Due date :		
31 - 60 days	751.247.085	
61 - 90 days	124.365.882	
> 90 days	86.534.694	
Total	<u>2.571.751.472</u>	

All of trade payables are in Rupiah.

All of trade payables are unsecured and non-interest bearing.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan jenis

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>
Pihak ketiga	
Service charge	330.410.787
Utang jaminan sewa	150.000.000
Utang titipan	62.694.036
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	<u>2.952.044.632</u>
Jumlah	<u><u>3.495.149.455</u></u>

b. Berdasarkan umur

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>
Belum jatuh tempo	435.955.080
Jatuh tempo :	
1 - 30 hari	755.566.444
31 - 60 hari	474.046.425
61 - 90 hari	371.270.084
> 90 hari	<u>1.458.311.422</u>
Jumlah	<u><u>3.495.149.455</u></u>

Seluruh utang lain-lain adalah dalam Rupiah.

Seluruh utang lain-lain tidak dikenakan jaminan dan bunga.

15. OTHER PAYABLES

a. Based on types

	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	
Third party		
Service charge	529.446.451	
Lease security payable	150.000.000	
Deposit money	1.174.598.644	
Others (below Rp 100 millions)	<u>712.483.891</u>	
Total	<u><u>2.566.528.986</u></u>	

b. Based on aging

	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	
Not yet due	593.407.890	
Due date :		
1 - 60 days	627.700.967	
31 - 60 days	159.218.638	
61 - 90 days	187.681.093	
> 90 days	<u>998.520.398</u>	
Total	<u><u>2.566.528.986</u></u>	

All of other payables are in Rupiah.

All of other payables are unsecured and non-interest bearing.

16. UANG MUKA TERIMA

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)	54.224.087
Pihak ketiga	
PT Sri Murugan Indonesia	<u>540.000.000</u>
Jumlah	<u><u>594.224.087</u></u>

Uang muka merupakan penerimaan pembayaran di muka atas penggunaan fasilitas yang disediakan oleh hotel.

16. ADVANCES RECEIVED

	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	
Related party	-	
Third party		
PT Sri Murugan Indonesia	<u>540.000.000</u>	
Total	<u><u>540.000.000</u></u>	

Advances received represents advances received of prepayments for the use of facilities provided by the hotel.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

17. AKRUAL

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>
Utilitas	456.699.514
Cadangan penggantian aset tetap	47.694.508
Gaji dan tunjangan	160.530.488
Karyawan kontrak (Catatan 19)	-
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	<u>530.052.024</u>
Jumlah	<u><u>1.194.976.534</u></u>

Cadangan penggantian aset tetap merupakan persentase tertentu dari service charge yang diterima dari konsumen. Pada tiap akhir periode, Perusahaan akan mengevaluasi penggunaan cadangan tersebut dan cadangan yang tidak digunakan akan dibagikan ke karyawan.

17. ACCRUALS

	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	
466.713.125		Utilities
277.544.195		Replacement provision fixed assets
214.410.188		Salary and allowances
116.314.167		Contract employees (Note 19)
208.490.503		Others (below Rp 100 millions)
<u>1.283.472.178</u>		<u>Total</u>

The fixed asset replacement provision is a certain percentage of the service charge received from the customer. At the end of the period, the Company will evaluate the use of these provisions and those which are not utilized will be distributed to employees.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

a. Berdasarkan klasifikasi

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>
Bagian jangka pendek	57.030.562
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	-
Jumlah	<u><u>57.030.562</u></u>

b. Berdasarkan perusahaan pembiayaan

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>
PT Mandiri Tunas Finance	<u><u>57.030.562</u></u>

Perusahaan melakukan pembelian sebuah kendaraan bulan April 2023 senilai Rp 419 juta dengan fasilitas kredit kendaraan bermotor dengan angsuran terakhir di bulan April 2026.

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

a. Based on classifications

	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	
97.766.664		Current portion
32.588.896		Long-term debt, net of current portion
<u>130.355.560</u>		<u>Total</u>

b. Based on financing company

	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	
130.355.560		PT Mandiri Tunas Finance

The Company purchased a vehicle in April 2023 amounting to Rp 419 millions through motor vehicles credit facility with last installment in April 2026.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas dan beban atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, yang laporannya No. 0174/III/KKA-MPS/2025/RPT tanggal 11 Maret 2025. Aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit* untuk imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut :

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>
Tingkat diskonto	-
Tingkat kenaikan upah	-

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut :

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1.189.729.529
Nilai wajar aset program	-
Status pendanaan - kekurangan	1.189.729.529
Efek pembatasan aset	-
Liabilitas imbalan pasti neto	<u>1.189.729.529</u>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>
Biaya jasa kini	-
Biaya bunga	-
Dampak kurtailmen	-
Jumlah	<u>-</u>

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The obligations and expenses of employee benefit for the year ended December 31, 2024 are calculated by independent actuary KKA Marcel Pryadarshi, whose reports No. 0174/III/KKA-MPS/2025/RPT dated March 11, 2025. The actuary used the *Projected Unit Credit* method for employee benefits.

The assumptions used are as follows:

	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	
7,1 %		Discount rate
5 %		Salary increase

The amount of liabilities for employee benefits in the statement of financial position are determined as follows :

	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	
1.189.729.529		Present value of obligations
-		Fair value of plan assets
1.189.729.529		Funding status - disadvantages
-		Effect of asset limitation
1.189.729.529		<u>Net defined benefit obligations</u>

The employee benefits that are recognized in profit or loss are as follows:

	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	
140.628.602		Current service cost
85.872.424		Interest cost
456.084.174		Effect of curtailment
682.585.200		<u>Total</u>

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>
(Keuntungan) / kerugian dari:	
- Penyesuaian pengalaman	-
- Perubahan asumsi	-
Jumlah	<u>-</u>

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>
Saldo awal	1.189.729.529
Beban di laba rugi	-
Penghasilan komprehensif lain	-
Pembayaran imbalan	-
Saldo akhir	<u>1.189.729.529</u>

Karyawan Kontrak

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>
Saldo awal	-
Beban di laba rugi	-
Pembayaran imbalan	-
Saldo akhir	<u>-</u>

Analisa sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2024, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuaris, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan kerja karyawan seperti pada tabel di bawah :

	Kenaikan/ <u>Increase 1%</u>
Tingkat diskonto	5.079.073
Tingkat kenaikan upah	9.303.124

Meskipun analisa di atas tidak mempertimbangkan distribusi arus kas seperti yang direncanakan, angka di atas menunjukkan sensitivitas dari asumsi tersebut.

Remeasurement of the employee benefit obligations recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>
--	--

(Gain) / loss from :	
- Experience adjustment	22.484.433
- Changes in assumptions	(10.307.442)
Total	<u>12.176.991</u>

The movements of liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>
--	--

Beginning balance	1.301.097.338
Expenses in profit or loss	682.585.200
Other comprehensive income	12.176.991
Payment of benefits	(806.130.000)
Ending balance	<u>1.189.729.529</u>

Contract employees

	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>
--	--

Beginning balance	186.446.130
Expenses in profit or loss	13.608.037
Payment of benefits	(83.740.000)
Ending balance	<u>116.314.167</u>

Sensitivity analysis

As at December 31, 2024, a change in one actuary assumption, assuming the other assumptions are constant, will have an impact on employee benefits liabilities as shown in the table below:

	Penurunan/ <u>Decrease 1%</u>
--	----------------------------------

Discount rate	9.237.260
Salary increase	4.994.286

Although the above analysis does not consider the distribution of cash flows as planned, the figures above show the sensitivity of this assumption.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM	NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan	AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG	FOR THE NINE-MONTH PERIOD
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT	THEN ENDED
(Tidak Diaudit)	(Unaudited)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)	(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari :

As at September 30, 2025 and Desember 31, 2024, the issued and paid-in capital are as follows :

30 September 2025 / September 30, 2025				
Pemegang saham	Saham/ Shares	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	Shareholders
Unilink Ventures Inc	165.116.000	16.511.600.000	36,69	Unilink Ventures Inc
Sapto Utomo Hidayat				Sapto Utomo Hidayat
(Direktur Utama)	44.000.000	4.400.000.000	9,78	(President Director)
Surjo Luhur Hidayat				Surjo Luhur Hidayat
(Komisaris utama)	22.000.000	2.200.000.000	4,89	(President Commissioner)
Daniel Hidayat (Direktur)	22.000.000	2.200.000.000	4,89	Daniel Hidayat (Director)
Pamela Hidayat	22.000.000	2.200.000.000	4,89	Pamela Hidayat
Leonard Hidayat	20.827.000	2.082.700.000	4,63	Leonard Hidayat
Elishea Hidayat	18.700.000	1.870.000.000	4,16	Elishea Hidayat
Alexander Hidayat (Direktur)	15.305.000	1.530.500.000	3,40	Alexander Hidayat (Director)
Jason Hidayat	15.300.000	1.530.000.000	3,40	Jason Hidayat
Elaine Hidayat	6.000.000	600.000.000	1,33	Elaine Hidayat
Isabel Hidayat	6.000.000	600.000.000	1,33	Isabel Hidayat
Masyarakat	92.752.000	9.275.200.000	20,61	Public
Jumlah	450.000.000	45.000.000.000	100,00	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Pemegang saham	Saham/ Shares	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	Shareholders
Unilink Ventures Inc	165.116.000	16.511.600.000	36,69	Unilink Ventures Inc
Sapto Utomo Hidayat				Sapto Utomo Hidayat
(Direktur Utama)	44.000.000	4.400.000.000	9,78	(President Director)
PT Tjahaya Karya Mulia	22.000.000	2.200.000.000	4,89	PT Tjahaya Karya Mulia
Surjo Luhur Hidayat				Surjo Luhur Hidayat
(Komisaris utama)	22.000.000	2.200.000.000	4,89	(President Commissioner)
Daniel Hidayat (Direktur)	22.000.000	2.200.000.000	4,89	Daniel Hidayat (Director)
Pamela Hidayat	22.000.000	2.200.000.000	4,89	Pamela Hidayat
Leonard Hidayat	20.827.100	2.082.710.000	4,63	Leonard Hidayat
Elishea Hidayat	18.700.000	1.870.000.000	4,16	Elishea Hidayat
Alexander Hidayat (Direktur)	15.305.000	1.530.500.000	3,40	Alexander Hidayat (Director)
Jason Hidayat	15.300.000	1.530.000.000	3,40	Jason Hidayat
Elaine Hidayat	6.000.000	600.000.000	1,33	Elaine Hidayat
Isabel Hidayat	6.000.000	600.000.000	1,33	Isabel Hidayat
Masyarakat	70.751.900	7.075.190.000	15,72	Public
Jumlah	450.000.000	45.000.000.000	100,00	Total

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September 2025 / <i>September 30, 2025</i>
Aset pengampunan pajak	18.675.575.000
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	7.500.000.000
Biaya emisi saham	(2.992.202.610)
Jumlah	<u>23.183.372.390</u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>	
	18.675.575.000	Tax amnesty assets
	7.500.000.000	Premium from the initial public offering of shares (Note 1b)
	(2.992.202.610)	Share issuance costs
	<u>23.183.372.390</u>	Total

22. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP

Perusahaan melakukan penilaian kembali (revaluasi) aset tetap di tahun 2015, 2020 dan 2023, semuanya menggunakan jasa penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP).

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan penilaian kembali atau revaluasi terhadap seluruh aset tetap yang diperoleh sebelum tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.10/2015 tanggal 15 Oktober 2015. Penilaian tersebut dilakukan oleh KJPP Felix Sutandar dan Rekan dengan dengan laporannya No. FSR/PV-FS/120783/2015 tanggal 3 Desember 2015. Penilaian kembali tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No.KEP-687/WPJ.05/2016 tanggal 4 Februari 2016.

22. SURPLUS OF REVALUATION OF FIXED ASSET

The Company carried out fixed assets revaluation in 2015, 2020 and 2023, all using the services of an independent appraiser Public Appraisal Services Office (KJPP).

In 2015, the Company revaluated of all its fixed assets, which were acquired before December 31, 2015 based on the Minister of Finance Regulation No. 191/PMK.10/2015 dated October 15, 2015. The assessment was carried out by KJPP Felix Sutandar and Partners with their report No. FSR/PV-FS/120783/2015 dated December 3, 2015. The revaluation was approved by the Director General of Taxes with the Decision Letter of the Director General of Taxes No. KEP-687/WPJ.05/2016 dated February 4, 2016.

	2015		Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Surplus of revaluation of fixed asset</i>	
	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i>		
Bangunan	11.479.519.540	79.505.580.000	68.026.060.460	Buildings
Inventaris dan perlengkapan operasi hotel	3.447.903.278	8.713.120.000	5.265.216.722	Hotel operational supplies and equipment
Kendaraan	403.598.958	731.000.000	327.401.042	Vehicles
	<u>15.331.021.776</u>	<u>88.949.700.000</u>	<u>73.618.678.224</u>	
Pajak penghasilan final			(2.208.560.347)	Final income tax
Jumlah neto			<u>71.410.117.877</u>	Net amount

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan penilaian kembali atau revaluasi terhadap seluruh aset tetap. Penilaian tersebut dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan dengan laporannya No. 00016/2.0059-02/PI/05/0242/1/I/2021 tanggal 21 Januari 2021.

In 2020, revaluated of all its fixed assets. The assessment was carried out by KJPP Suwendho Rinaldy and Partners with their report No. 00016/2.0059-02/PI/05/0242/1/I/2021 dated January 21, 2021.

	2020		Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus of revaluation of fixed asset	
	Nilai buku/ Book value	Nilai pasar/ Market value		
Bangunan	62.314.032.220	64.647.000.000	2.332.967.780	Buildings
Inventaris dan perlengkapan operasi hotel	5.331.300.796	7.499.000.000	2.167.699.204	Hotel operational supplies and equipment
Kendaraan	296.738.542	387.000.000	90.261.458	Vehicles
Jumlah	67.942.071.558	72.533.000.000	4.590.928.442	Total
Pajak penghasilan terkait			(1.010.004.256)	Income tax related
Jumlah neto			3.580.924.186	Net amount

Pada tahun 2023, Perusahaan kembali melakukan penilaian kembali atau revaluasi terhadap aset tetap - bangunan hotel. Penilaian tersebut dilakukan oleh KJPP Felix Sutandar dan Rekan dengan laporannya No. 00115/2.0072-00/PI/05/0434/1/I/2024 tanggal 31 Januari 2024.

In 2023, the Company again revaluated its fixed assets - hotel buildings. The assessment was carried out by KJPP Felix Sutandar and Partners with their report No. 00115/2.0072-00/PI/05/0434/1/I/2024 dated January 31, 2024.

	2023		Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus of revaluation of fixed asset	
	Nilai buku/ Book value	Nilai pasar/ Market value		
Bangunan	72.149.334.278	94.066.000.000	21.916.665.722	
Pajak penghasilan terkait			(4.821.666.459)	Income tax related
Jumlah neto			17.094.999.263	Net amount

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO LABA

a. Belum ditentukan penggunaannya

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>
Saldo awal	7.405.540.182
Pembentukan cadangan umum	(100.000.000)
Rugi tahun berjalan	(5.725.843.293)
Penghasilan komprehensif lain	-
Saldo akhir	<u><u>1.579.696.889</u></u>

b. Ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pembentukan cadangan wajib sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tertuang dalam akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H. dengan akta No. 8 tanggal 19 Juni 2025.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 500.000.000 dan Rp 400.000.000.

23. RETAINED EARNINGS

a. Unappropriated

	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	
9.092.753.000		Beginning balance
(100.000.000)		Allocation of general reserves
(1.577.714.765)		Loss for the year
(9.498.053)		Other comprehensive income
<u><u>7.405.540.182</u></u>		Ending balance

b. Appropriated

Under Limited Liability Company Law No. 40/2007, Companies are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.

Allocation of general reserves as stipulated in the Annual General Meeting of Shareholders which was notarised by Notary Rahayu Ningsih, S.H. in deed No. 8 dated June 19, 2025.

As at September 30, 2025 and Desember 31, 2024, the balance of the appropriated retained earnings amounted to Rp 500,000,000 and Rp 400,000,000.

24. PENDAPATAN

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>
Kamar	16.355.903.615
Makanan dan minuman	11.856.654.511
Lain-lain	1.841.839.863
Jumlah	<u><u>30.054.397.989</u></u>

Tidak ada pendapatan ke pihak berelasi untuk 30 September 2025 dan 2024.

Tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

24. REVENUES

	30 September 2024 / <u>September 30, 2024</u>	
17.937.345.670		Rooms
17.831.523.725		Food and beverage
2.064.682.209		Others
<u><u>37.833.551.604</u></u>		Total

There were no revenue to related party for the September 30, 2025 and 2024.

There were no revenue from certain party which exceeded 10% of total revenues.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>
Gaji dan tunjangan	6.891.351.571
Makanan dan minuman	4.572.652.768
Perlengkapan hotel dan restoran	1.152.177.037
Utilitas	732.612.564
Lain-lain	239.304.098
Jumlah	<u>13.588.098.038</u>

Tidak terdapat beban dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

25. COST OF REVENUES

30 September 2024 / <u>September 30, 2024</u>	
7.558.567.626	Salaries and allowances
6.631.275.870	Food and beverage
1.344.888.284	Hotel and restaurant equipment
596.059.723	Utilities
137.922.907	Others
<u>16.268.714.410</u>	<u>Total</u>

There were expense from certain party which exceeded 10% of total cost of revenues.

26. BEBAN USAHA

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>
Gaji dan tunjangan	5.873.836.832
Listrik dan gas	3.122.118.823
Pajak bumi dan bangunan	1.385.355.713
Utilitas	1.154.715.154
Iklan dan promosi	1.139.837.090
Beban pajak	988.483.068
Perbaikan dan pemeliharaan	967.858.752
Jasa profesional	290.131.851
Asuransi	261.816.540
Iuran dan lisensi	213.913.801
Perjalanan	153.276.746
Sumbangan	132.980.000
Sewa	85.650.250
Musik dan hiburan	83.784.460
Lain-lain	187.446.039
Jumlah	<u>16.041.205.119</u>

26. OPERATING EXPENSES

30 September 2024 / <i>September 30, 2024</i>	
6.320.105.717	<i>Salaries and allowances</i>
3.596.011.132	<i>Electricity and gas</i>
1.341.366.587	<i>Property tax</i>
1.518.481.731	<i>Utility</i>
771.892.043	<i>Advertising and promotion</i>
608.543.322	<i>Tax expense</i>
819.928.315	<i>Repair and maintenance</i>
406.355.488	<i>Professional fees</i>
246.312.055	<i>Insurances</i>
481.598.724	<i>Membership and licenses</i>
224.318.936	<i>Travel</i>
30.297.670	<i>Donation</i>
115.437.795	<i>Rent</i>
101.425.439	<i>Music and entertainment</i>
<u>233.679.280</u>	<i>Others</i>
16.815.754.234	<i>Total</i>

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>	30 September 2024 / <u>September 30, 2024</u>	
Beban penyusutan			Depreciation expenses
Aset tetap	4.278.420.656	4.005.743.230	Fixed assets
Aset hak-guna	2.853.806.608	2.853.806.608	Right-of-use assets
Properti investasi	99.895.522	83.662.500	Investment property
Jumlah	<u>7.232.122.786</u>	<u>6.943.212.338</u>	Total

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>	30 September 2024 / <u>September 30, 2024</u>	
Pendapatan kerjasama bagi hasil (Catatan 30 dan 35b)	488.016.747	464.778.000	Profit sharing (Note 30 and 35b)
Pendapatan sewa dan <i>service</i> <i>charge</i>	118.670.907	119.588.914	Rental income and service charge
Beban administrasi bank	(6.778.316)	(6.279.791)	Bank administration expenses
Lain-lain	893.030.234	355.871.273	Others
Jumlah	<u>1.492.939.572</u>	<u>933.958.396</u>	Total

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCE COSTS

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>	30 September 2024 / <u>September 30, 2024</u>	
Bunga atas liabilitas sewa	1.142.493.471	1.243.784.226	Interest on lease liabilities
Bunga pembiayaan konsumen	13.129.002	13.129.002	Consumer financing interest
Jumlah	<u>1.155.622.473</u>	<u>1.256.913.228</u>	Total

29. PERPAJAKAN

29. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak penghasilan 23 untuk tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 46.506.841 dan Rp 373.050.067.

Prepaid tax is income tax 23 for September 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp 46,506,841 and Rp 373,050,067.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang pajak

	30 September 2025 / <i>September 30, 2025</i>
Pajak pembangunan 1	387.120.608
Pajak penghasilan pasal 21	60.809.070
Pajak pertambahan nilai	18.740.628
Pajak penghasilan pasal 23	2.939.158
Jumlah	<u>469.609.464</u>

c. Manfaat pajak penghasilan

Manfaat pajak untuk tahun 2024 adalah :

	30 September 2025 / <i>September 30, 2025</i>
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	-
Manfaat pajak	<u>-</u>

Rekonsiliasi antara taksiran rugi akuntansi sebelum pajak dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / <i>September 30, 2025</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	-
Koreksi :	
Beda tetap :	
Beban pajak	-
Beban pengobatan	-
Musik dan hiburan	-
Sumbangan	-
Pendapatan sewa dan service charge	-
Pendapatan bunga	-
	<u>-</u>
Beda temporer :	
Penyusutan aset tetap	-
Penyusutan properti investasi	-
Aset hak-guna	-
Liabilitas sewa	-
Cadangan penggantian aset tetap	-
Imbalan kerja karyawan	-
	<u>-</u>

b. Taxes payable

	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>	
608.617.442		Local development tax
24.631.991		Income tax article 21
10.512.674		Value added tax
3.576.270		Income tax article 23
<u>647.338.377</u>		<u>Total</u>

c. Income tax benefit

Tax benefit for year 2024 are as follows :

	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>	
-		Current tax
(121.849.124)		Deferred tax
<u>(121.849.124)</u>		<u>Tax benefit</u>

The reconciliation between estimated loss before income tax and estimated taxable loss for 2024 are as follows :

	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>	
(1.699.563.889)		Loss before income tax
		Adjustments for :
		Permanent differences :
774.318.853		Tax expenses
147.421.480		Medical expenses
128.058.878		Music and entertainment
74.705.170		Donations
(159.471.931)		Rental income and service charge
(597.547.580)		Interest income
<u>367.484.870</u>		
		Temporary differences:
(1.017.683.296)		Depreciation of fixed assets
133.194.030		Depreciation of investment property
3.805.075.474		Right-of-use assets
(2.086.621.036)		Lease liabilities
(156.560.714)		Provision of asset replacement
(123.544.800)		Employee benefits
<u>553.859.658</u>		

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	
Rugi fiskal tahun berjalan	-	(778.219.361)	Fiscal loss for current year
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya			Fiscal losses previous years
Rugi fiskal 2024	(778.219.361)	-	Fiscal loss 2024
Rugi fiskal 2023	(2.004.830.482)	(2.004.830.482)	Fiscal loss 2023
Rugi fiskal 2022	(6.683.999.313)	(6.683.999.313)	Fiscal loss 2022
Rugi fiskal 2021	(5.271.316.247)	(5.271.316.247)	Fiscal loss 2021
Rugi fiskal 2020	(14.397.183.422)	(14.397.183.422)	Fiscal loss 2020
Kumulatif rugi fiskal	<u>(29.135.548.825)</u>	<u>(29.135.548.825)</u>	Cumulative fiscal losses

Pajak penghasilan badan untuk 31 Desember 2024 tidak disisihkan karena hasil usaha menunjukkan negatif.

No income tax provided for December 31, 2024, since the taxable income were negative.

Pajak penghasilan atas rugi fiskal tahun berjalan dan sebelumnya tidak ditangguhkan, karena manajemen berpendapat bahwa Perusahaan belum dapat menghasilkan laba yang cukup di tahun-tahun berikutnya, sehingga rugi fiskal tersebut tidak dapat digunakan sebagai kompensasi dalam pajak tangguhan.

The income tax of current and previous fiscal losses were not deferred, because management believed that the Company will not be able to generate sufficient profit in the following years, therefore the tax losses cannot be used as compensation in deferred tax.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dengan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku untuk tahun 2024 sebagai berikut:

The reconciliation between tax benefit and the theoretical tax amount on the loss before tax for 2024 are as follows:

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	-	(1.699.563.889)	Loss before income tax
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	-	(373.904.056)	Tax calculated at the applicable rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	247.390.964	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	-	(166.544.292)	Income subject to final income tax
Penyesuaian	-	171.208.260	Adjustment
Manfaat pajak	<u>-</u>	<u>(121.849.124)</u>	Tax benefit

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

		Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charge) to profit (loss)</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charge) to other comprehensive income</i>	30 September 2025 / <i>September 30, 2025</i>	
	2024				
Aset tetap	(7.770.127.597)	-	-	(7.770.127.597)	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	(461.517.314)	-	-	(461.517.314)	<i>Investment property</i>
Aset hak-guna	(5.022.699.626)	-	-	(5.022.699.626)	<i>Right-of-used assets</i>
Liabilitas sewa	6.709.945.507	-	-	6.709.945.507	<i>Lease liabilities</i>
Cadangan penggantian aset tetap	-	-	-	-	<i>Provision of asset replacement</i>
Imbalan kerja karyawan	261.740.496	-	-	261.740.496	<i>Employee benefits</i>
Jumlah neto	(6.282.658.534)	-	-	(6.282.658.534)	<i>Net total</i>

		Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / <i>Credited (charge) to profit (loss)</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain / <i>Credited (charge) to other comprehensive income</i>	2024	
	2023				
Aset tetap	(7.546.237.272)	(223.890.325)	-	(7.770.127.597)	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	(490.820.000)	29.302.686	-	(461.517.314)	<i>Investment property</i>
Aset hak-guna	(5.859.816.230)	837.116.604	-	(5.022.699.626)	<i>Right-of-used assets</i>
Liabilitas sewa	7.169.002.135	(459.056.628)	-	6.709.945.507	<i>Lease liabilities</i>
Cadangan penggantian aset tetap	34.443.357	(34.443.357)	-	-	<i>Provision of asset replacement</i>
Imbalan kerja karyawan	286.241.414	(27.179.856)	2.678.938	261.740.496	<i>Employee benefits</i>
Jumlah neto	(6.407.186.596)	121.849.124	2.678.938	(6.282.658.534)	<i>Net total</i>

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, entitas menyetorkan dan melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat melakukan koreksi dan menetapkan pajak-pajak entitas tersebut dalam waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

According to tax regulations in Indonesia, the entity pays and reports its taxes based on self-assessment system. Tax office can make adjustments for those taxes within 5 years starting the taxes are liable.

f. Pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan telah mengikuti Program Pengampunan Pajak sesuai dengan UU No.11 tanggal 1 Juli 2016. Sesuai dengan PSAK 70, penyesuaian dan pengukuran kembali atas aset program pengampunan pajak tersebut dicatat dan diakui sebagai tambahan modal disetor (Catatan 21).

f. Tax amnesty

In 2016, the Company has participated in the tax amnesty program in accordance with Law No.11 dated July 1, 2016. In accordance with PSAK 70, adjustments and remeasurement of the tax amnesty assets are recorded and recognized as additional paid-in capital (Note 21).

g. Tarif pajak

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021, yang mulai berlaku efektif pada 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengubah ketentuan tarif pajak pada Undang-Undang dan Peraturan sebelumnya, yaitu untuk tahun 2021 dan tahun-tahun selanjutnya tarif pajak penghasilan badan tetap berlaku 22%, kecuali untuk badan usaha tertentu yang berlaku tarif khusus. Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2024, Perusahaan telah menerapkan tarif pajak yang sesuai dengan peraturan perubahan tersebut.

g. Tax rates

Pursuant to Law No. 7 Year 2021, which was effective on October 29, 2021, the Government has changed the tax rate provisions in the previous Law and Regulations, that are for the year 2021 and thereafter the corporate income tax remains the same at 22%, except for the certain entities which will apply special rates. Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the tax year 2024, the Company has applied tax rate in accordance with the amended regulations.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**
(Unaudited)
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

30. RELATED PARTY INFORMATION

Pihak-pihak berelasi/Related party		Hubungan/Relationship	
PT First National Cooling Industry	PT FNCI	Entitas sepengendali/Entity under common control	
PT Dirga Surya	PT DS	Entitas sepengendali/Entity under common control	
Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :		Balances and transactions with related party are as follows :	
	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Piutang lain-lain			Other receivables
PT DS	-	108.448.166	PT DS
Persentase terhadap jumlah aset	-	0,05%	Percentage of total assets
Jaminan			Security deposits
PT FNCI	2.000.000.000	2.000.000.000	PT FNCI
Persentase terhadap jumlah aset	0,98%	0,94%	Percentage of total assets
Uang muka terima			Advances received
PT DS	54.224.087	-	PT DS
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,13%	0,00%	Percentage of total liabilities
Liabilitas sewa			Lease liabilities
PT FNCI	27.635.095.780	30.499.752.309	PT FNCI
Persentase terhadap jumlah liabilitas	65,09%	66,72%	Percentage of total liabilities
Pendapatan lain-lain			Other income
PT DS	488.016.747	624.868.166	PT DS
Persentase terhadap jumlah pendapatan lain-lain	32,69%	48,66%	Percentage of other income
Kompensasi kepada personil manajemen kunci untuk tahun 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing berjumlah Rp 1.655.984.769 dan Rp 2.207.979.692 .		Compensation for key management personnel amounts for the year September 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp 1,655,984,769 and Rp 2,207,979,692 , respectively.	

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Transactions with related parties are carried out on terms equivalent to those applicable to fair transactions.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Informasi tentang segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut :

The Company business segment information is as follows :

30 September 2025 / September 30, 2025					
	Hotel	Akomodasi dan penunjang/ <i>Accommodation and support</i>	Pusat olahraga dan rekreasi/ <i>Sports and recreation center</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	28.212.558.126	450.654.062	1.391.185.801	30.054.397.989	Revenues
Beban pokok pendapatan	(13.348.793.940)	(239.304.098)	-	(13.588.098.038)	Cost of revenues
Laba bruto	14.863.764.186	211.349.964	1.391.185.801	16.466.299.951	Gross profit
Beban usaha	(13.918.631.213)	(2.122.573.906)	-	(16.041.205.119)	Operating expenses
Beban penyusutan	(7.232.122.786)	-	-	(7.232.122.786)	Depreciation expenses
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	1.492.939.572	-	-	1.492.939.572	Other income (expenses), net
Pendapatan keuangan	743.867.562	-	-	743.867.562	Finance income
Beban keuangan	(1.155.622.473)	-	-	(1.155.622.473)	Finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan	(5.205.805.152)	(1.911.223.942)	1.391.185.801	(5.725.843.293)	Loss before income tax
30 September 2024 / September 30, 2024					
	Hotel	Akomodasi dan penunjang/ <i>Accommodation and support</i>	Pusat olahraga dan rekreasi/ <i>Sports and recreation center</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	35.768.869.395	491.620.005	1.573.062.204	37.833.551.604	Revenues
Beban pokok pendapatan	(16.130.791.503)	(137.922.907)	-	(16.268.714.410)	Cost of revenues
Laba bruto	19.638.077.892	353.697.098	1.573.062.204	21.564.837.194	Gross profit
Beban usaha	(15.670.081.544)	(1.145.672.690)	-	(16.815.754.234)	Operating expenses
Beban penyusutan	(6.943.212.338)	-	-	(6.943.212.338)	Depreciation expenses
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	933.958.396	-	-	933.958.396	Other income (expenses), net
Pendapatan keuangan	424.758.515	-	-	424.758.515	Finance income
Beban keuangan	(1.256.913.228)	-	-	(1.256.913.228)	Finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.873.412.307)	(791.975.592)	1.573.062.204	(2.092.325.695)	Loss before income tax

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto yang dapat dibagi kepada para pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

	30 September 2025 / <u>September 30, 2025</u>
Laba (rugi) tahun berjalan	(5.725.843.293)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>450.000.000</u>
Laba (rugi) per saham - dasar	<u>(12,7)</u>

32. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the shareholders of Company with the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

	30 September 2024 / <u>September 30, 2024</u>	
	(2.092.325.695)	Profit (loss) for the year
	<u>450.000.000</u>	Weighted average number of shares outstanding
	<u>(4,6)</u>	Earnings (loss) per share - basic

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen risiko modal

Struktur permodalan utama Perusahaan berasal dari modal saham.

Tindakan yang dilakukan dalam mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan Perusahaan adalah :

- Menjaga kecukupan finansial yang kuat sesuai dengan risiko yang dihadapi untuk mendukung pertumbuhan bisnis baru dan memenuhi persyaratan dari regulator dan pemangku kepentingan lainnya sehingga memberikan keyakinan kepada pelanggan dan pemegang saham terhadap kekuatan finansial Perusahaan;
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dengan menjaga likuiditas yang kuat;
- Membagikan dividen dengan mempertimbangkan faktor pertumbuhan arus kas dan kinerja Perusahaan.

Manajemen Perusahaan secara berkala melakukan reuiu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reuiu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The capital structure of the Company is originally derived from capital stock.

In managing capital as a going concern, the Company seeks to :

- Maintain sufficient financial strength in accordance with risk appetite, to support new business growth and satisfy the requirements of the regulators and other stakeholders giving assurance of our financial strength to both our customers and shareholders;
- Retain financial flexibility by maintaining strong liquidity;
- Declare dividends with reference to factors including growth in cash flows and earnings.

The Company's management periodically review the Company's capital structure. As part of this review, management consider the cost of capital and related risks.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

1. Risiko pasar

Aktivitas Perusahaan terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

a. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terkena risiko mata uang asing sehubungan dengan eksposur mata uang asing. Fluktuasi yang timbul dari perubahan kurs mata uang asing umumnya dikelola dengan cara mencocokkan liabilitas dengan aset mata uang yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur terhadap mata uang asing luar negeri diminimalkan.

Risiko pengelolaan dana dilakukan melalui dua pendekatan, yang pertama adalah manajemen arus kas dengan mempersingkat waktu penagihan sehingga dana dapat lebih cepat diinvestasikan. Kedua untuk mengantisipasi perubahan ekonomi global dan lokal, perubahan situasi politik, perubahan peraturan dan faktor lain yang dapat mempengaruhi keamanan investasi.

Risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang diminimalkan dengan menjaga cadangan dalam mata uang asing sebesar liabilitas Perusahaan dalam mata uang tersebut.

b. Manajemen risiko tingkat bunga dan risiko pasar lainnya

Perusahaan memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Perusahaan seperti deposito dan efek utang. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

1. Market risk

The Company's activities are exposed primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates.

a. Foreign currency risk management

The Company's exposed to the foreign currency risk in respect of its net foreign currency exposures. The volatility arising from changes in foreign exchange rates are generally managed by matching liabilities with assets of the same currency, this ensuring that any exposures to overseas currencies are minimized.

Fund management risk is addressed through two approaches. The first is cash flow management, by reducing the time of collection so that funds can be invested more quickly. Second, to anticipate changes in global and local economic climate, changes in the political situation, regulatory changes, and other factors that could affect the security of investments.

Risk arising from changes in the value of foreign currencies is minimized by maintaining reserves in foreign currencies equal to the amount of the Company's liabilities in those currencies.

b. Interest rate and other market risk management

The Company has an exposure to changes in interest rates and other market risk relating to the Company's investment such as time deposits and debt securities. To manage these risks, the Company diversifies its investment portfolio and performs sensitivity analysis.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Sensitivitas suku bunga

Analisa sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan suku bunga pasar didasarkan pada volatilitas tingkat suku bunga historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

2. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit :

Kebijakan risiko kredit untuk keseluruhan entitas mendefinisikan apa yang merupakan risiko kredit bagi Perusahaan. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dipantau serta eksposur dan pelanggaran dilaporkan kepada manajemen.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi penyisihan. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap *counterparty* atau kelompok *counterparty* dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan *counterparty* masing-masing.

Dalam mengelola risiko kredit, Perusahaan bertransaksi antara Perusahaan dengan *counterparty* menurut panduan ketat yang meliputi batas-batas dan syarat dan tidak mengharapkan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat akan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dalam hal piutang secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty*. Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen secara teratur.

Interest rate sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is used to analyze probable change in interest rate affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market interest rates are based on the volatility of historical interest rates, with all other variables held constantly.

2. Credit risk management

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are maintained to mitigate the Company's exposure to credit risk :

A entity-wide credit risk policy is maintained which defines what constitutes credit risk for the Company. Compliance with the policy is monitored and exposures and breaches are reported to the management.

The credit risk on financial assets is primarily attributable to its trade receivables and other receivables, generally recorded at its carrying amount, which is net of any provisions. Net exposure limits are set for each counterparty or group of counterparties in relation to cash deposits. Credit risk exposures are calculated regularly and compared with authorized credit limits before further transactions are undertaken with each counterparty.

In managing credit risk, the Company transacts with counterparty under strict guidelines covering the limits and terms and does not expect such counterparty of strong credit rating to fail to meet its obligations.

Credit risk in respect of receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over counterparty exposures. Business is transacted with counterparty that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to counterparty limits that are set each year by management and which are reviewed by management on a regular basis.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum Perusahaan pada nilai tercatat tiap jenis aset keuangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 :

The following table describes a breakdown of the Company's maximum exposure to the carrying amount of each type of financial asset as at September 30, 2025 and Desember 31, 2024 :

30 September 2025 / September 30, 2025				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Kas dan setara				<i>Cash and cash</i>
kas	20.566.272.790	-	-	20.566.272.790 <i>equivalents</i>
Piutang usaha	1.125.524.930	416.802.218	-	1.542.327.148 <i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	15.694.960	-	-	15.694.960 <i>Other receivables</i>
Jumlah	21.707.492.680	416.802.218	-	22.124.294.898 <i>Total</i>
31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Kas dan setara				<i>Cash and cash</i>
kas	23.851.781.349	-	-	23.851.781.349 <i>equivalents</i>
Piutang usaha	633.571.088	796.195.575	-	1.429.766.663 <i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	126.417.481	-	-	126.417.481 <i>Other receivables</i>
Jumlah	24.611.769.918	796.195.575	-	25.407.965.493 <i>Total</i>

3. Manajemen risiko likuiditas

Perusahaan terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Perusahaan, persentase minimum dari jumlah kas dan bank selalu disediakan untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas dan investasi. Perusahaan memiliki posisi likuiditas yang kuat.

3. Liquidity risk management

The Company continuously monitors actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

In accordance with the Company's liquidity policy, a minimum percentage of total cash and banks are held in deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet investment and obligations. The Company has a strong liquidity position.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 :

The following table shows the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as at September 30, 2025 and December 31, 2024 :

30 September 2025 / September 30, 2025				
	< 1 tahun / Year	≥ 1 tahun / Year	Jumlah / Total	
Liabilitas sewa	5.302.397.840	22.332.697.942	27.635.095.782	Leases liabilities
Utang usaha	1.541.263.822	-	1.541.263.822	Trade payables
Utang lain-lain	2.036.838.033	1.458.311.422	3.495.149.455	Other payables
Akrual	1.194.976.534	-	1.194.976.534	Accruals
Jumlah	10.075.476.229	23.791.009.364	33.866.485.593	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	< 1 tahun / Year	≥ 1 tahun / Year	Jumlah / Total	
Liabilitas sewa	4.007.150.000	26.492.602.309	30.499.752.309	Lease liabilities
Utang usaha	2.571.751.472	-	2.571.751.472	Trade payables
Utang lain-lain	1.568.008.588	998.520.398	2.566.528.986	Other payables
Akrual	1.283.472.178	-	1.283.472.178	Accruals
Jumlah	9.430.382.238	27.491.122.707	36.921.504.945	Total

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

34. FAIR VALUES OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The following table presents the carrying value and fair value of each of the Company's financial instruments recorded in the statements of financial position as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

30 September 2025 / September 30, 2025			31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara					Cash and cash
kas	20.566.272.790	20.566.272.790		23.851.781.349	equivalents
Piutang usaha	1.542.327.148	1.542.327.148		1.429.766.663	Trade receivables
Piutang lain-lain	15.694.960	15.694.960		126.417.481	Other receivables
Uang muka	109.913.750	109.913.750		411.903.969	Advances
Jaminan	2.129.870.000	2.129.870.000		2.129.870.000	Security deposits
	24.364.078.648	24.364.078.648		27.949.739.462	

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025 / September 30, 2025		31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Utang usaha	1.541.263.822	1.541.263.822	2.571.751.472	2.571.751.472	Trade payables
Utang lain-lain	3.495.149.455	3.495.149.455	2.566.528.986	2.566.528.986	Other payables
Uang muka terima	594.224.087	594.224.087	540.000.000	540.000.000	Advances received
Akrual	1.194.976.534	1.194.976.534	1.283.472.178	1.283.472.178	Accruals
Utang pembiayaan konsumen	57.030.562	57.030.562	130.355.560	130.355.560	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	27.635.095.780	27.635.095.780	30.499.752.309	30.499.752.309	Lease liabilities
	<u>34.517.740.240</u>	<u>34.517.740.240</u>	<u>37.591.860.505</u>	<u>37.591.860.505</u>	

35. PERISTIWA SIGNIFIKAN

a. Perjanjian sewa

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa dengan pihak berelasi, PT First National Cooling Industry (PT.FNCI) tanggal 1 November 2020, Perusahaan menyewa tanah di Sunter, Jakarta yang dipakai untuk bangunan hotel.

Perjanjian sewa menyewa tersebut berlaku 5 tahun sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan nilai sebesar Rp 23.889.065.000. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang 5 tahun berikutnya sejak tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2030 dengan nilai sebesar Rp 31.403.427.000. Perusahaan menyerahkan uang jaminan ke FNCI senilai Rp 2 miliar.

Pada tanggal 30 Maret 2023 terjadi addendum perjanjian sewa menyewa dimana ada perubahan mengenai harga sewa yang berlaku 5 tahun sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan nilai sebesar Rp 23.889.065.000 dirubah menjadi Rp 19.767.745.000.

Dengan diterapkan PSAK 116: Sewa, maka Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa dan mengakui liabilitas sewa dengan pembayaran sewa di muka setiap tahunnya.

35. SIGNIFICANT EVENTS

a. Lease agreement

Based on the lease agreement with related party, PT First National Cooling Industry (PT FNCI) dated November 1, 2020, the Company leases land in Sunter, Jakarta which is used for hotel buildings.

The lease agreement is valid for 5 years from January 1, 2021 to December 31, 2025 with a value of Rp 23,889,065,000. The agreement can be extended for the next 5 years from January 1, 2026 to December 31, 2030 with a value of Rp 31,403,427,000. The Company submitted security deposits to FNCI in the amount to Rp 2 billions.

On March 30, 2023, there was addendum to the lease agreement where there was a change in the lease price which was valid for 5 years from January 1, 2021 to December 31, 2025 with a value of Rp 23,889,065,000 became Rp 19,767,745,000.

By applying PSAK 116: Leases, the Company recognize the right-of-use assets at the commencement date of the lease and recognized the lease liabilities with annual advance lease payments.

PT SUNTER LAKESIDE HOTEL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 and
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

(Unaudited)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Perjanjian kerjasama bagi hasil

Perusahaan memiliki sebidang tanah dengan luas 945 m² di Jl. HOS Cokroaminoto, Jakarta. Pada tanggal 1 Agustus 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan pihak berelasi PT Dirga Surya (PT DS) sebagai pengelola tanah tersebut untuk disewakan kepada pihak ketiga.

Perusahaan tidak menyewakan langsung ke pihak ketiga karena memilih untuk fokus konsentrasi dan komitmen untuk pengembangan dan pengelolaan hotel (Catatan 11).

Kerjasama bagi hasil tersebut mengikuti nilai tertentu yang didasarkan Laporan Penilaian Sewa Pasar oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy dan Rekan No. 00387/2.0059-02/PI/03/0242/1/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020.

Kerjasama tersebut berlaku sejak 1 November 2020 hingga 31 Oktober 2025, di mana Perusahaan menerima pendapatan dengan nilai sebesar Rp 2.919.362.000.

c. Peristiwa kontinjensi

Perusahaan memiliki gugatan perdata dari salah satu penyewa ruangan untuk usaha tempat makan di hotel. Peristiwa hukum tersebut tidak berpengaruh terhadap kegiatan operasional, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha dan Perusahaan tetap melakukan kegiatan usahanya seperti biasa.

36. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG AKAN BERLAKU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) juga telah mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 sebagai berikut :

- PSAK 117 : Kontrak Asuransi
- PSAK 221 (Amendemen) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Saat ini Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar akuntansi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

b. Profit sharing agreement

The Company owns a piece of land with an area of 945 m² on Jl. HOS Cokroaminoto, Jakarta. As at August 1, 2020, the Company made profit sharing agreement with related party, PT Dirga Surya (PT DS) to manage the land for leasing to third party.

The Company does not lease directly to third party since choosing to focus concentration and commitment to develop and manage the hotel (Note 11).

The profit sharing is following on a certain value based on the Market Lease Appraisal Report from Appraisal Services (KJPP) Suwendho Rinaldy and Partner No. 00387/2.0059-02/PI/03/0242/1/X/2020 dated October 15, 2020.

This sharing is valid since November 1, 2020 to October 31, 2025, which the Company receives income with a value of Rp 2,919,362,000.

c. Contingent event

The Company has a civil lawsuit from one of the room tenants for restaurant at hotel. The legal event has no impact on operational activities, financial condition, or going concern and the Company continues to conduct its business activities as usual.

36. NEW ACCOUNTING STANDARDS WHICH WILL BE APPLICABLE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has also issued new and revised the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2025 as follows :

- PSAK 117 : Insurance Contract
- PSAK 221 (Amendment) : The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability

The Company is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these accounting standard on the financial statement of the Company.